

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah suatu proses yang dialami oleh setiap wanita secara alamiah dan fisiologis. Wanita yang memiliki organ reproduksi yang baik dan sehat, serta pernah mengalami menstruasi, dan juga melakukan hubungan seksual dengan pria yang sehat sehingga dengan besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Masa kehamilan yang akan di mulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, yaitu kira-kira 280 hari atau setara dengan 40 minggu dan tidak lebih dari 300 hari atau setara dengan 43 minggu (Yosefni, Yulia dan Ester 2018).

Menurut Darmayanti, (2014) Salah satu faktor resiko kehamilan adalah Terlalu sering bersalin dengan (jarak antara kelahiran < 2 tahun) akan menyebabkan uterus menjadi lemah sehingga kontraksi uterus kurang baik dan resiko terjadinya retensio plasenta meningkat, sedangkan pada jarak persalinan ≥ 10 tahun ini seolah-olah menghadapi persalinan yang pertama lagi, menyebabkan otot polos uterus menjadi kaku dan kontraksi uterus jadi kurang baik sehingga mudah terjadi retensio plasenta (Rochjati, 2011). Penanganan yang dilakukan untuk mencegah komplikasi kehamilan lebih dari 10 tahun dengan cara memberikan informasi untuk melakukan perawatan kehamilan secara teratur di tenaga kesehatan.

Faktor yang dapat mempengaruhi jarak kehamilan terlalu jauh seperti gaya hidup yang buruk (merokok, minum alkohol, serta menggunakan obat-obat terlarang), kondisi fisik ibu serta komplikasi persalinan. Adapun dampak terjadinya kehamilan terlalu jauh yaitu komplikasi yang terjadi pada ibu misalnya hipertensi atau preeklamsi dan diabetes. Dimana kondisi elastisitas otot serta pembuluh darah yang mulai menurun, sehingga tekanan darah dapat meningkat dan akan terjadi hipertensi. Sedangkan dampak pada bayi yaitu pertumbuhan janin kurang baik dan dampak pada ibu ketika bersalin yaitu partus lama (Ummah,2015).

Program EMAS berupaya menurunkan mortalitas ibu dan bayi melalui :
1) meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetri dan bayi baru lahir minimal di 150 Rumah Sakit PONEK dan 300 Puskesmas/Balkesmas/PONED) serta 2) memperkuat sistem rujukan yang efisien dan juga efektif antar puskesmas dan rumah sakit (Kemenkes RI, 2017)

Upaya percepatan menurunkan mortalitas ibu dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2017)

Selain itu pemerintah juga mengeluarkan program *Antenatal Care* (ANC) dan *Continuity of care* (COC). Dimana *Antenatal Care* sendiri merupakan salah satu cara untuk mendeteksi dini komplikasi pada ibu hamil yang dilaksanakan selama 4 kali selama kehamilan. Pada trimester 1 (0-14 minggu) di lakukan sebanyak 1 kali, trimester ke 2 (14-28 minggu) di lakukan sebanyak 1 kali, trimester ke 3 (28-40 minggu) di lakukan sebanyak 2 kali (kemenkes RI, 2018).

Menurut Sunarsih, T. (2020) *Continuity of care* merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana.

Untuk itu penulis melakukan studi di PMB Appi Ammelia Bantul. Di PMB Appi Ammelia Bantul telah menerapkan asuhan berkesinambungan, penulis melakukan asuhan pada ibu hamil secara berkesinambungan yaitu pada Ny. T umur 32 tahun. Kehamilannya termasuk dengan kehamilan dengan risiko dikarenakan jarak persalinan terakhir dengan kehamilan sekarang adalah 11 tahun

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir ini dengan judul Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. T Umur 31 Tahun G₂P₁A₀A₁ Multipara di PMB Appi Ammelia Bantul Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana penerapan manajemen asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny T umur 32 tahun Multipara umur kehamilan 27 minggu 1 hari di PMB Appi Amelia Kabupaten Batul, Yogyakarta?”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan secara komprehensif dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir pada Ny T umur 32 tahun Multipara sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi SOAP .

2. Tujuan Khusus

Setelah mahasiswa memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil sampai dengan nifas, bayi baru lahir, dan KB secara tepat, diharapkan mahasiswa mampu untuk:

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny.T sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny.T sesuai standar pelayanan kebidanan
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny.T sesuai standar pelayanan kebidanan
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada pada Ny.T sesuai standar pelayanan kebidanan

- e. Mampu melakukan asuhan neonates pada Ny.T sesuai standar pelayanan kebidanan

D. MANFAAT

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* kepada Ny. T umur 32 tahun Multipara di PMB Appi Ammelia, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pemahaman, wawasan, serta pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan

- b. Bagi pembaca Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Fakultas Kesehatan Prodi Kebidanan (D-3)

Dapat dijadikan sebagai informasi pengetahuan, wawasan, serta pengalaman mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan

- c. Bagi bidan di PMB Appi Ammelia

Sebagai informasi serta peningkatan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

- d. Bagi pasien Ny.T serta keluarga

Ny.T mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan. Asuhan yang diberikan kepada ibu agar ibu dapat mengetahui komplikasi secara dini mungkin yang ibu alami dan ketika terjadi komplikasi bisa untuk ditangani lebih awal.